

PENGUATAN LITERASI DIGITAL DAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI TIKTOK AFFILIATE UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI PADA NASYIATUL AISYIYAH KOTA MALANG

Affiah Nur Millatina, Sri Cahyaning Umi Salama

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang
afifahmillatina@umm.ac.id

Abstract

Young women's economic independence is a challenge as well as a strategic opportunity in the digital era. Changes in consumption patterns and technological developments have opened up new spaces for women to play an active role in all sectors, one of which is the creative economy. Nasyyiatul Aisyiyah Malang City, as a young women's organization of Muhammadiyah has great potential in encouraging the economic strengthening of its members through the use of digital technology. However, limitations related to digital literacy and the lack of entrepreneurial insight are still the main obstacles in developing this potential. The urgency of this service program lies in the need to equip Nasyyiatul Aisyiyah members with relevant knowledge and skills in today's digital era. One of the opportunities that can be taken advantage of is TikTok Affiliate, a digital business platform that is growing rapidly and is in great demand by the younger generation. Through this platform, young women can market products, build business networks, and earn income independently with not too large capital. This service program aims to improve the digital literacy and entrepreneurial spirit of Nasyyiatul Aisyiyah members through a series of activities including socialization, training, mentoring, as well as evaluation and monitoring of results. With this approach, participants are expected to be able to master digital marketing strategies, understand the ethics of using technology, and develop creativity in utilizing social media as a means of business. TikTok Affiliate, one of the growing business platforms today. The methods that will be used are socialization, training, mentoring, as well as evaluation and monitoring of results. The targeted outputs of this activity are increasing the ability of participants to optimize TikTok Affiliates, the formation of a digital entrepreneurship ecosystem in the Nasyyiatul Aisyiyah environment of Malang City, as well as the publication of the results of activities in the form of scientific articles and mass media. This program is in line with the Main Performance Indicators (KPIs) of higher education, supports the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) point 5 on gender equality and point 8 on decent work and economic growth, and contributes to the roadmap of service of the University of Muhammadiyah Malang 2025-2028 in the field of creative economy and women's empowerment.

Keywords: Economic Independence, TikTok Affiliate, Digital Business, Digital Literacy, Nasyyiatul Aisyiyah.

Abstrak

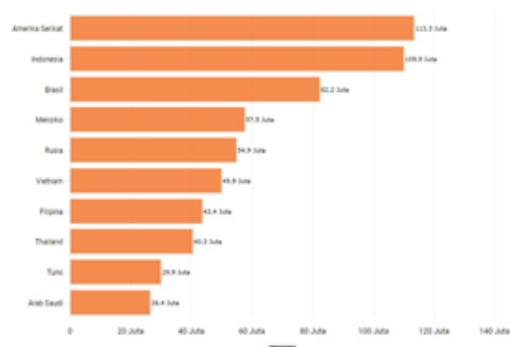
Kemandirian ekonomi perempuan muda menjadi tantangan sekaligus peluang strategi di era digital. Perubahan pola konsumsi dan perkembangan teknologi membuka ruang baru bagi perempuan untuk berperan aktif dalam segala sektor, salah satu sektornya adalah ekonomi kreatif. Nasyyiatul Aisyiyah Kota Malang, sebagai organisasi perempuan muda Muhammadiyah memiliki potensi besar dalam mendorong penguatan ekonomi anggotanya melalui pemanfaatan teknologi digital. Namun demikian, keterbatasan terkait literasi digital serta minimnya wawasan kewirausahaan masih menjadi hambatan utama dalam pengembangan potensi tersebut. Urgensi program pengabdian ini terletak pada kebutuhan untuk membekali anggota Nasyyiatul Aisyiyah dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan di era digital saat ini. Salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan adalah TikTok Affiliate, sebuah platform bisnis digital yang sedang berkembang pesat dan banyak diminati generasi muda. Melalui platform ini, perempuan muda dapat memasarkan produk, membangun jejaring usaha, serta memperoleh penghasilan secara mandiri dengan modal yang tidak terlalu besar. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan jiwa kewirausahaan anggota Nasyyiatul Aisyiyah melalui serangkaian

kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi dan monitoring hasil. Dengan pendekatan ini, peserta diharapkan mampu menguasai strategi pemasaran digital, memahami etika penggunaan teknologi, serta mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan media social sebagai sarana bisnis. TikTok Affiliate, salah satu platform bisnis yang sedang berkembang saat ini. Metode yang akan digunakan adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi dan monitoring hasil. Luaran yang ditargetkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam mengoptimalkan TikTok Affiliate, terbentuknya ekosistem kewirausahaan digital di lingkungan Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang, serta publikasi hasil kegiatan dalam bentuk artikel ilmiah maupun media massa. Program ini sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) poin 5 tentang kesetaraan gender dan poin 8 tentang pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi, serta berkontribusi terhadap roadmap pengabdian Universitas Muhammadiyah Malang 2025-2028 dalam bidang ekonomi kreatif dan pemberdayaan perempuan.

Keywords: Kemandirian Ekonomi, TikTok Affiliate, Bisnis Digital, Literasi Digital, Nasyiatul Aisyiyah.

PENDAHULUAN

Sosial media merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat luas, berdasarkan data yang dimiliki Hootsuite dan We Are Social (2021) menunjukkan 202,6 juta jumlah pengguna internet di Indonesia dengan persentase 73,7% dari total populasi yaitu 274,9 juta jiwa dan 61,8% dari populasi merupakan pengguna aktif di media sosial (Zahra et al., 2023). Salah satu media sosial yang saat ini sedang digemari oleh masyarakat luas adalah TikTok (Mulyani et al., 2022). Berdasarkan artikel Kompas (2021) menyatakan bahwa aplikasi TikTok tercatat sebagai aplikasi favorite dengan total unduhan lebih dari 56 juta kali sepanjang Februari 2021 dengan penduduk negara terbesar ke 3 yaitu dari Indonesia (Kompas, 2021).



Gambar 1. 10 Negara dengan Jumlah Penggunaan Sosial Media TikTok

Sumber: Databoks Februari, 2023

Nasyiatul Aisyiyah (NA) merupakan organisasi otonom Muhammadiyah yang beranggotakan perempuan muda usia produktif, dengan potensi besar dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendekatan keagamaan, sosial, dan pendidikan (Sitepu et al., 2025). Komposisi anggotanya mayoritas berusia produktif antara 20–40 tahun, dengan latar belakang beragam: mahasiswa, ibu rumah tangga, serta pelaku usaha mikro skala rumahan. Namun, hasil observasi lapangan dan diskusi diawal bersama pengurus menunjukkan bahwa potensi tersebut belum tergarap secara optimal. Selain itu, pengurus cabang NA Kota Malang, ditemukan bahwa mayoritas anggota memiliki gawai dan akses ke internet, namun belum optimal memanfaatkan media sosial sebagai sarana produktif.

Perempuan mempunyai peran penting bagi bangsa, harus memiliki kecerdasan literasi digital agar berhasil menavigasi masa depan ruang digital mereka (Veranita et al., 2023) (Rifa et al., 2023). Salah satu yang paling

dibutuhkan saat ini adalah pemahaman tentang literasi digital, yaitu bagaimana masyarakat tidak hanya mampu menggunakan media digital terutama media baru seperti internet, namun juga mampu mengolah dan memanfaatkan media tersebut secara baik dan positif (Maulina et al., 2021) (Millatina & Salama, 2025). Mayoritas anggota menggunakan media sosial sebatas untuk hiburan atau komunikasi, belum menjadikan media tersebut sebagai alat pemberdayaan ekonomi. Sementara itu, peluang di era digital terbuka sangat luas, termasuk melalui skema TikTok Affiliate yang memungkinkan pengguna memperoleh komisi dari penjualan produk melalui tautan afiliasi yang dibagikan dalam konten video (Febriandika et al., 2023).

TikTok Affiliate adalah program afiliasi dari platform media sosial TikTok yang memungkinkan pengguna menghasilkan pendapatan tanpa harus memiliki stok barang (Arvia et al., 2024). Kesuksesan TikTok terletak pada kemampuannya menghibur dan menarik perhatian audiensnya dengan konten yang kreatif dan dinamis (Azmi et al., 2025). Hal ini sangat cocok diterapkan pada komunitas perempuan muda seperti NA, yang memiliki potensi besar dalam membangun branding personal dan sosial di media digital. Permasalahan lainnya adalah belum adanya ekosistem kewirausahaan digital yang terstruktur di lingkungan NA Kota Malang. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota bersifat sporadis, belum terorganisir dalam sistem pemasaran digital yang terukur dan berkelanjutan (Devega et al., 2024). Menemukan bahwa generasi muda lebih terbuka terhadap model pemasaran afiliasi dibandingkan generasi yang lebih tua, karena mereka lebih familiar dengan media sosial dan e-commerce. Kreator kecil perlu diberikan lebih banyak dukungan agar mereka bisa

bersaing di ekosistem TikTok Affiliate, misalnya melalui program pelatihan atau promosi dari TikTok (Musyiquddin & Insiyah, 2025).

Berdasarkan hasil observasi lapangan, diskusi kelompok terfokus atau *Forum Group Discussion* (FDG), serta kuesioner singkat, disepakati beberapa permasalahan utama yang menjadi prioritas dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu (1) rendahnya literasi digital untuk pemanfaatan platform bisnis, (2) belum tersusunnya strategi pemasaran digital yang terstruktur, (3) kurangnya pendampingan dan penguatan mindset kewirausahaan digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas literasi digital dan kewirausahaan anggota Nasyyiatul Aisyiah Kota Malang melalui pemanfaatan platform TikTok Affiliate sebagai sarana ekonomi kreatif berbasis digital. Program ini dirancang sebagai respons terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi perempuan muda, khususnya dalam meningkatkan kemandirian ekonomi di tengah perkembangan pesat teknologi digital dan ekonomi berbasis media sosial (Kisti et al., 2025). Dalam jangka panjang, program ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi anggota Nasyyiatul Aisyiah Kota Malang secara berkelanjutan. Pemanfaatan TikTok Affiliate sebagai sarana kewirausahaan digital diharapkan dapat membuka peluang usaha baru, mengurangi ketergantungan ekonomi, serta mendorong terciptanya komunitas perempuan muda yang kreatif, produktif, dan inovatif (Irawan et al., 2026). Bagi organisasi, program ini berkontribusi pada penguatan kelembagaan melalui pengembangan model pemberdayaan ekonomi berbasis digital yang dapat direplikasi di tingkat cabang atau

wilayah lain. Secara luas, kegiatan ini diharapkan mampu mendukung pengembangan ekonomi kreatif lokal dan pemberdayaan perempuan dalam menghadapi tantangan ekonomi digital di era saat ini.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap dengan menggunakan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis solusi (Narsa et al. 2022). Metode pelaksanaan melibatkan mitra secara aktif dari tahap awal hingga evaluasi keberlanjutan program. Rangkaian tahapan kegiatan adalah sebagai berikut: (1) Sosialisasi Program; dilakukan pada tahap awal untuk memperkenalkan program kepada seluruh anggota Nasyyatul Aisyiah Kota Malang. (2) Pelatihan Literasi Digital dan Kewirausahaan TikTok Affiliate; pelatihan dilaksanakan secara intensif dengan metode praktik langsung (*learning by doing*) dan simulasi bisnis digital. (3) Penerapan teknologi Digital dalam Pemasaran; menerapkan teknologi secara langsung dalam kegiatan usaha dan promosi produk melalui TikTok dan media sosial lainnya. (4) Pendampingan dan Evaluasi; evaluasi dilakukan melalui observasi survei kepuasan peserta, serta wawancara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan menunjukkan capaian nyata yang selaras dengan tujuan serta luaran program. Kegiatan difokuskan pada peningkatan literasi digital dan keterampilan kewirausahaan berbasis platform TikTok Affiliate bagi anggota

Nasyyatul Aisyiyah Kota Malang. Hasil pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari perubahan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta hasil konkret yang diperoleh mitra.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Dari sisi keterampilan, mitra mengalami peningkatan kemampuan praktis dalam mengelola akun TikTok Affiliate. Peserta mampu membuat konten promosi sederhana, memahami teknik dasar *content planning*, penggunaan hashtag, pemilihan produk afiliasi, serta strategi komunikasi pemasaran yang menarik dan sesuai dengan karakter audiens. Selain itu, mitra juga mulai memahami alur kerja TikTok Affiliate, mulai dari pendaftaran, pembuatan tautan afiliasi, hingga pemantauan performa konten. Pelaksanaan kegiatan juga berdampak pada perubahan sikap dan pola pikir mitra terhadap kewirausahaan digital. Mitra menunjukkan peningkatan motivasi dan kepercayaan diri untuk memulai aktivitas ekonomi berbasis digital. Kegiatan ini mendorong terbentuknya enterprenurial mindset yang lebih terbuka terhadap inovasi, kreatif dalam melihat peluang, serta

lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Perubahan sikap ini menjadi modal penting dalam mewujudkan kemandirian ekonomi secara berkelanjutan.



Gambar 3. Praktek TikTok Affiliate Para Peserta

Sebagai hasil konkret dari kegiatan, mitra telah menghasilkan beberapa akun TikTok Affiliate yang aktif dan mulai memproduksi konten promosi. Selain itu, tim pengabdian juga menghasilkan modul literasi digital dan kewirausahaan berbasis TikTok Affiliate yang diserahkan kepada mitra sebagai panduan berkelanjutan. Materi ini memuat materi praktis tentang literasi digital, strategi konten, etika promosi, serta pengelolaan aktivitas afiliasi secara sederhana dan aplikatif.



Gambar 4. Penyerahan Alat Teknologi untuk Mendukung Pembuatan Konten

Pelaksanaan kegiatan turut meningkatkan kapasitas organisasi Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang sebagai wadah pemberdayaan perempuan muda. Mitra tidak hanya memperoleh

keterampilan individu, tetapi juga penguatan peran organisasi dalam mengembangkan program kewirausahaan digital. Terbentuknya jejaring belajar dan kolaborasi antar anggota menjadi salah satu capaian penting yang mendukung keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian ini mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan literasi digital, keterampilan kewirausahaan, serta sikap mandiri ekonomi bagi anggota Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang. Capaian ini menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan program lanjutan dan replikasi di wilayah lain.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan berbagai produk teknologi dan inovasi yang diserahkan kepada mitra Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang sebagai bentuk dukungan nyata dalam penguatan literasi digital dan kewirausahaan berbasis media sosial. Produk yang dihasilkan terdiri atas produk fisik (*hard*) dan produk non-fisik (*soft*) yang saling terintegrasi dan dirancang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik mitra sasaran. (1) Produk Teknologi (*hard*) berupa pemanfaatan dan optimalisasi platform digital TikTok sebagai sarana kewirausahaan melalui fitur TikTok Affiliate. (2) Produk Inovasi (*soft*); produk yang dihasilkan memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan program seperti modul literasi digital dan kewirausahaan berbasis TikTok Affiliate yang disusun secara sistematis dan aplikatif. Secara keseluruhan, produk teknologi dan inovasi yang dihasilkan tidak hanya bersifat sementara, tetapi dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi mitra. Integrasi antara produk *hard* dan *soft* diharapkan mampu

meningkatkan kapasitas mitra dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif serta mendorong terwujudnya kemandirian ekonomi berbasis *digital entrepreneurship*.

Penerapan teknologi dan inovasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang berdasarkan kebutuhan nyata mitra Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi dan pemanfaatan teknologi digital secara produktif. Teknologi yang diterapkan berupa platform TikTok Affiliate sebagai media kewirausahaan digital, sementara inovasi yang dikembangkan meliputi pendekatan literasi digital dan metode pemberdayaan berbasis partisipasi aktif masyarakat (Zahra et al., 2023). Pemilihan TikTok Affiliate sebagai teknologi utama dalam kegiatan ini dinilai relevan dengan kondisi dan karakteristik mitra sasaran (Musyiqqudin & Insiyah, 2025). Anggota Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang merupakan perempuan muda yang telah familiar dengan penggunaan media sosial, namun belum sepenuhnya memanfaatkan platform tersebut sebagai sarana ekonomi produktif (Ambarwati, 2025). Kehadiran TikTok sebagai media yang populer, mudah diakses, dan tidak memerlukan modal besar menjadikannya solusi yang tepat untuk mendorong kewirausahaan digital dan kemandirian ekonomi (Wulandari et al., 2025). Inovasi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan platform, tetapi juga pada penguatan literasi digital yang mencakup aspek etika, keamanan, dan tanggung jawab dalam beraktivitas di ruang digital.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan literasi digital dan kewirausahaan melalui TikTok Affiliate memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kebermanfaatan dan

produktivitas mitra Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang. Dampak tersebut terlihat pada aspek peningkatan kapasitas individu, penguatan kualitas layanan organisasi, peningkatan potensi ekonomi, serta terbentuknya produktivitas usaha digital yang lebih berkelanjutan (Devega et al., 2024). Dari sisi kapasitas, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Mitra tidak hanya memahami konsep literasi digital, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam aktivitas kewirausahaan berbasis media sosial. Selain itu, Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan dan peran organisasi Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang sebagai wadah pemberdayaan perempuan muda. Organisasi memperoleh model pemberdayaan ekonomi berbasis digital yang dapat diintegrasikan dalam program kerja secara berkelanjutan. Dari aspek ekonomi, penerapan TikTok Affiliate membuka peluang baru bagi mitra untuk memperoleh penghasilan tambahan tanpa memerlukan modal besar. Meskipun pada tahap awal pendapatan yang dihasilkan masih bersifat potensial, mitra telah memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan aktivitas ekonomi digital secara mandiri. Kegiatan ini mendorong perubahan pola pikir dari konsumtif menjadi produktif, di mana media sosial tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai sumber peluang ekonomi.

Sebagai upaya menjaga Sebagai upaya menjaga keberlanjutan dan memperluas dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdian telah merancang beberapa tahapan lanjutan yang akan dilaksanakan setelah kegiatan utama selesai. Rencana

tahapan berikutnya difokuskan pada (1) pendampingan berkelanjutan, (2) pengembangan skala program, (3) replikasi kegiatan, serta (4) penguatan kolaborasi strategis dengan berbagai pihak.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penguatan literasi digital dan kewirausahaan melalui pemanfaatan TikTok Affiliate pada Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan capaian yang sesuai dengan tujuan program. Program ini dirancang sebagai solusi atas rendahnya pemanfaatan teknologi digital secara produktif, khususnya dalam mendukung kemandirian ekonomi perempuan di tengah pesatnya perkembangan media sosial dan ekonomi digital.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap mitra. Dari sisi pengetahuan, mitra mengalami peningkatan pemahaman terkait literasi digital, etika bermedia sosial, serta konsep kewirausahaan digital berbasis afiliasi. Dari sisi keterampilan, mitra mampu mengoperasikan platform TikTok secara lebih optimal, membuat konten promosi yang menarik, serta memanfaatkan fitur TikTok Affiliate sebagai sarana pemasaran dan sumber pendapatan alternatif. Sementara itu, dari sisi sikap, terjadi perubahan pola pikir mitra yang lebih adaptif, kreatif, dan berorientasi pada pemanfaatan teknologi digital secara produktif dan berkelanjutan.

Efektivitas solusi yang ditawarkan tercermin dari keberhasilan pendekatan pelatihan dan pendampingan yang aplikatif,

partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Modul literasi digital, panduan teknis TikTok Affiliate, serta video edukasi yang disusun terbukti mudah dipahami dan langsung dapat diterapkan oleh mitra. Selain itu, keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan menjadi faktor pendukung utama keberhasilan program, sehingga pengabdian ini tidak hanya bersifat transfer pengetahuan, tetapi juga membangun kapasitas dan kemandirian mitra.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemandirian ekonomi anggota Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang, sekaligus mendorong pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemberdayaan ekonomi yang positif, etis, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Malang, yang telah memberikan dukungan dana untuk kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra pengabdian masyarakat ini yaitu Nasyiatul Aisyiyah Kota Malang, yang telah mendukung program ini sehingga dapat dilaksanakan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, T. (2025). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA ANGGOTA NASYIATUL AISYIYAH KABUPATEN MALANG: PENGUATAN POTENSI LOKAL DAN KOLABORASI.

- JURNAL ABDI INSANI*, 12, 3043–3049.
- Arvia, J., Alifa, M., Alexandra, M., & Siahaan, C. (2024). Peran Tiktok dalam Membuka Peluang Kerja Affiliator di Era Digital. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(6), 22–30.
- Azmi, N., Afriyani, T., & Kurniaty, D. (2025). The Influence of TikTok Affiliate Digital Marketing Strategy on Generation Z Purchase Intentions in Jakarta, Indonesia. *Golden Ratio of Marketing and Applied Psychology of Business*, 5(1), 168–184.
<https://doi.org/10.52970/grmapb.v5i1.891>
- Devega, M., Yuhelmi, & La Volla Nyoto, R. (2024). Optimalisasi Affiliate Marketing Sebagai Peluang Bisnis Bagi Generasi Milenial. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 4(2), 175–185.
<https://doi.org/10.31849/jcscis.v4i2.19917>
- Febriandika, N. R., Utami, A. P., & Millatina, A. N. (2023). Online impulse buying on TikTok platform: Evidence from Indonesia. *Innovative Marketing*, 19(3), 197–210.
[https://doi.org/10.21511/im.19\(3\).2023.17](https://doi.org/10.21511/im.19(3).2023.17)
- Irawan, B., Ligery, F., & Setiawan, A. (2026). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Inovasi , dan Etika Bisnis Islam terhadap Pemasaran Media Sosial pada Generasi Z yang Berperan sebagai Tiktok Affiliater. *Literasi : Jurnal Guru Indonesia*, 05(01), 12–25.
- Kisti, K. N., Rudianto, A. H., Palupi, R. D., Mustika, A., Ramadhani, P., & Valentin, A. (2025). Menembus Batas Gender Di Era Teknologi Menuju Perempuan Sebagai Pilar Perekonomian Modern Menulis : Jurnal Penelitian Nusantara. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(April), 59–64.
- Maulina, P., Juliani, R., Fazri, A., & Burhanis, B. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Ekonomi Kreatif Kalangan Perempuan Nelayan Desa Rantoe Panjang Timur, Aceh Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 3(1), 109.
<https://doi.org/10.35308/baktiku.v3i1.3353>
- Millatina, A. N., & Salama, S. C. U. (2025). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Bagi Generasi Z. *Abdimas Galuh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 771–777.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v7i1.17866>
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., & Hikmah, A. B. (2022). Pemanfaatan Media Sosial TikTok Untuk Pemasaran Bisnis Digital Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1).
- Musyiqqudin, & Cici Insiyah. (2025). TikTok Affiliate Sebagai Sarana Peningkatan Ekonomi Dalam Pengembangan Usaha Digital. *Al-Tsiqoh*, 10(1), 64–82.
- Musyiquddin, & Insiyah, C.-T. J. E. dan D. I. (2025). Tiktok Affiliate Sebagai Sarana Peningkatan Ekonomi Dalam Pengembangan Usaha Digital. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 10(1), 64–82.
- Rifa, M. N., Amalia, R., & Millatina, A. N. (2023). *LITERASI WAKAF UANG DI LINGKUNGAN TK AISYIAH 32 KOTA MALANG*.

- 3(2), 8–13.
- Sitepu, Z. A. R. B., Masithoh, Mahyuni, & Nurzannah. (2025). Muhammadiyah Dan Pemberdayaan Perempuan Melalui Organisasi Aisyiyah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3, 88–95.
- Veranita, M., Yusuf, R., H, Y. R., Adhirajasa, U., & Sanjaya, R. (2023). Pemberdayaan Pelaku UMKM Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ketahanan Ekonomi Melalui Pelatihan Digital Marketing. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 388–401.
- Wulandari, S., Zahiroh, M., Maknunah, L., & Halizah, S. N. (2025). Peran Konten TikTok dalam Mengembangkan Branding sebagai Media Bisnis Digital yang Berprofitabilitas. *Journal Of Science and Education Research*, 4(1).
- Zahra, mutiara apriliani nur, Wulandari, W., & Widya, yegar agnes citra. (2023). TikTok sebagai Media Sosial Populer untuk Komunikasi Bisnis. *Journal Syntax Idea*, 5(10).